

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah, lokasi, fasilitas perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dengan mengambil populasi mahasiswa jurusan perbankan syariah semester 9 dengan jumlah total 445 mahasiswa. Dari populasi tersebut, peneliti mengambil sebanyak 41 mahasiswa.

Adapun deskripsi dari hasil yang diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya IAIN Tulungagung

Berdirinya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung tidak lepas dari perjalanan sejarah kelembagaan yang sudah dirangkum menjadi empat periode. Periode pertama Sekolah Persiapan (SP) IAI Singoleksono, periode kedua Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangannya menjadi periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung. Perubahan bentuk dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung menjadi STAIN Tulungagung memberikan otonomi yang besar dalam

mengembangkan status, baik dalam pengembangan akademik, manajemen maupun administrasinya. Berdasarkan otonomi itu, dapat dilihat kebutuhan masyarakat akan sarjana agama islam, maka STAIN Tulungagung membuka beberapa program studi baru, melakukan perubahan dan penyempurnaan kurikulum serta pembaruan berbagai aspek. Pada periode STAIN Tulungagung memiliki 3 (tiga) Fakultas dan 11 (sebelas) program studi.

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana, SDM, dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaannya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dengan demikian program studi dan pendidikannya mengalami perkembangan karena adanya penambahan Fakultas baru yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jadi, dari yang semula 3 Fakultas menjadi 4 Fakultas dan total 33 program studi.

2. Lokasi IAIN Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung berada di jalan Mayor Sujadi Timur No.46 Desa Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Batas lokasi IAIN Tulungagung:

- 1) Sebelah barat : Desa bago kelurahan jepun
- 2) Sebelah Timur : Sumbergempol
- 3) Sebelah Utara : Desa Tunggulsari
- 4) Sebelah Selatan : Desa Tanjungsari

Selain itu lokasi IAIN Tulungagung juga sangat strategis karena hanya berjarak 3 km dari pusat kota Tulungagung dan terletak antara jalur utama yang menghubungkan kota Tulungagung dengan kota Blitar dan Malang sehingga mahasiswa IAIN mudah untuk menjangkaunya. Secara geografis Tulungagung terletak pada ketinggian 85 meter diatas permukaan laut.

3. Fakultas IAIN Tulungagung

a. FASIH (Fakultas Syariah & Ilmu Hukum)

- 1) Program Studi Al-Ahwal al syakhsiah (Hukum Keluarga)
- 2) Program Studi Muamalah (Hukum Ekonomi Syariah)
- 3) Program Studi Hukum Tata Negara Islam (Siyasah)

b. FTIK (Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan)

- 1) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 2) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 3) Program Studi Tadris Matematika (TMT)
- 4) Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)
- 5) Program Studi Pendidikan Guru MI (PGMI)
- 6) Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)
- 7) Program Studi Menejemen Pendidikan Islam (MPI)
- 8) Program Studi Tadris Biologi (TBIO)
- 9) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
- 10) Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (TBIN)
- 11) Program Studi Tadris Fisika

12) Program Studi Tadris Kimia

c. FUAD (Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah)

- 1) Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)
- 2) Program Studi Filsafat Agama (FA)
- 3) Program Studi Tasawuf dan Psikotrapi (TP)
- 4) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
- 5) Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
- 6) Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
- 7) Program Studi Sosiologi Agama
- 8) Program Studi Ilmu Hadits
- 9) Program Studi Sejarah Peradaban Islam
- 10) Program Studi Psikologi Islam
- 11) Program Studi Manajemen Dakwah
- 12) Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

d. FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

- 1) Program Studi Perbankan Syariah (PS)
- 2) Program Studi Ekonomi Syariah (ES)
- 3) Program Studi Akuntansi Syariah (AKS)
- 4) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
- 5) Program Studi Keuangan Syariah
- 6) Program Studi Manajemen Zakat Wakaf

4. Perbankan Syariah

a. Sejarah Singkat Prodi Perbankan Syariah

Prodi ini awal dibuka pada tahun 2010, prodi ini lahir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang memahami sistem syariah dengan baik seiring dengan berkembangnya Bank Syariah di Indonesia. Untuk itu dibukalah Prodi Perbankan Syariah yang diharapkan dapat menunjang perkembangan SDM yang profesional dan mampu bersaing. Pada tahun 2019 ini prodi Perbankan Syariah mempunyai mahasiswa sebanyak 193. Prodi ini mengalami peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ketahun, terbukti dari banyaknya mahasiswa yang berminat untuk menempuh prodi Perbankan Syariah pada periode tahun 2015-2019 jumlah mahasiswa prodi Perbankan Syariah sebanyak 1.575 mahasiswa.⁷⁰

b. Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian Perbankan Syariah yang berkualitas, profesional dan mampu bersaing secara nasional (tahun 2017), Asean (tahun 2024), dan Internasional (tahun 2035) yang berorientasi pada akhlak karimah.

⁷⁰Data jumlah mahasiswa jurusan perbankan syariah, BAK IAIN Tulungagung

2) Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pendidikan akademik dan profesi secara paripurna dengan penekanan pada akhlak karimah.
- b. Menyelenggarakan penelitian khususnya bidang perbankan syariah secara berkelanjutan.
- c. Mengembangkan sistem pengelolaan program studi perbankan syariah dengan baik.
- d. Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait baik di dalam maupun di luar negeri.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, profesional dan memiliki jiwa enterpreneurship yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat.
- 2) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga perbankan syariah secara profesional.
- 3) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Mampu membentuk kelompok/komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pembangunan lembaga keuangan syariah di Tulungagung.

- 5) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, obyektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif dan tanggap terhadap perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah.
- 6) Meningkatkan kinerja yang profesional dengan memantapkan pelaksanaan sistem pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien.
- 7) Memupuk dan menjalin jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun luar negeri.

d. Profil Lulusan

Lulusan prodi Perbankan Syariah (PS) disiapkan menjadi Praktisi di lembaga-lembaga keuangan syariah baik dalam bentuk bank maupun non bank, seperti banker, account officer, teller, agen pemasaran, Konsultan Lembaga Keuangan Syariah, Akademisi Lembaga Keuangan Syariah, Peneliti di bidang Lembaga Keuangan Syari'ah, Dewan Pengawas Lembaga Keuangan konvensional maupun Syariah.

e. Gelar Lulusan

Gelar Lulusan sarjana Perbankan Syariah adalah (S.E)

B. Diskripsi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa jurusan Perbankan Syariah semester 9 IAIN Tulungagung telah mendapat 41 responden. Sehingga penelitian ini hanya menggunakan 41 kuesioner untuk diolah. Dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

TABEL 4.1

Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	7	17%
Perempuan	34	83%
Jumlah	41	100%

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan keterangan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 7 orang dengan presentase 17%, sedangkan responden perempuan berjumlah 34 orang dengan presentase 83%. Hal ini menunjukkan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini, lebih dominan perempuan dari pada laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

TABEL 4.2
Jumlah Responden Menurut Kelas

Kelas	Frekuensi	Presentase
9A	3	7%
9B	3	7%
9C	-	-
9D	2	5%
9E	21	51%
9F	1	3%
9G	-	-
9H	-	-
9I	3	7%
9J	6	15%
9K	2	5%
9L	-	-
Jumlah	41	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Dari data di atas diketahui bahwa responden dari kelas A, B, dan I sebanyak 3 orang atau 7%, kelas D dan K sebanyak 2 orang atau 5%, kelas F sebanyak 1 orang atau 3%, kelas J sebanyak 6 orang atau 15%, dan sedangkan kelas E sebanyak 21 orang atau sebanyak 51%, maka total keseluruhan adalah 41 responden.

3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Rekening Bank Syariah Responden

Tabel 4.3

Responden berdasarkan jenis rekening bank syariah responden

No.	Jenis Rekening Bank Syariah Responden	Jumlah	Presentase
1	BRI Syariah	16	39%
2	BNI Syariah	12	29%
3	BANK Muamalat	6	15%
4	Bank Jatim Syariah	5	12%
5	Bank Mandiri Syariah	2	5%
	Jumlah	41	100%

Sumber: data primer penelitian. Diolah 2020

Dari tabel 4.3 di ketahui bahwa jenis rekening yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah rekening BRI Syariah sebanyak 16 orang dengan jumlah persentase sebesar 39%, selanjutnya urutan terbanyak yang kedua adalah BNI Syariah dengan peminat 12 orang dan diperoleh jumlah persentase sebesar 29%, urutan selanjutnya yaitu Bank Muamalat sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase sebesar 15%, selanjutnya Bank Jatim Syariah sebanyak 5 orang dengan jumlah presentase sebesar 12% Dan yang terakhir adalah Bank Mandiri Syariah dengan jumlah sebanyak 2 orang dan diperoleh persentase sebanyak 5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini jenis rekening Bank Syariah yang dimiliki oleh responden paling banyak yaitu rekening Bank BRI Syariah dengan jumlah 16 orang, dan jenis rekening Bank Syariah yang dimiliki oleh responden paling sedikit adalah Bank Mandiri Syariah dengan jumlah 2 orang.

C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari pengetahuan, lokasi dan fasilitas sebagai variabel independen dan minat menabung sebagai variabel dependen. Data-data tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar oleh peneliti ke 41 responden.

Pada koesioner didalamnya terdapat pernyataan yang menggambarkan tanggapan atau sikap mereka terhadap item-item pertanyaan pada setiap variabel. Pertanyaan tersebut berupa jawaban-jawaban dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Hal ini merupakan penilaian dari responden

berdasarkan apa yang mereka alami atau rasakan. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Variabel Pengetahuan Tentang Bank Syariah

Pada variabel pengetahuan di wakili oleh 3 item pertanyaan. Berikut hasil akumulasi jawaban 41 responden terhadap item pertanyaan variabel pengetahuan:

a. Indikataor pengetahuan konsumen

Tabel 4.4
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X.1.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Bank syariah adalah bank yang berlandaskan nilai islam yang tidak mengenal riba	SS	5	17	42%	85
	S	4	21	51%	84
	N	3	3	7%	9
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	178
Rata-rata skor					4,34

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden atau 42%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden atau sebanyak 51%, sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 3 orang atau 7%, artinya responden setuju bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan nilai islam yang tidak mengenal riba.

b. Indikator pengetahuan produk

Tabel 4.5
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X.1.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Transaksi di Bank syariah menggunakan akad-akad syariah (mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah, dll)	SS	5	22	54%	110
	S	4	19	46%	76
	N	3	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	186
Rata-rata skor					4,53

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden atau 54%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 19 responden atau sebanyak 46%, artinya responden setuju bahwa transaksi di bank syariah menggunakan akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah dll.

Tabel 4.6
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X.1.3)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Di Indonesia terdapat bank syariah (Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dll)	SS	5	23	56%	115
	S	4	18	44%	72
	N	3	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	183
Rata-rata skor					4,56

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 responden atau 56%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 18 responden atau sebanyak 44%, artinya responden setuju bahwa Indonesia terdapat bank syariah (Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dll).

2. Variabel Lokasi

Pada variabel pengetahuan di wakili oleh 2 item pertanyaan. Berikut hasil akumulasi jawaban 41 responden terhadap item pertanyaan variabel lokasi:

a. Indikator lokasi mudah di jangkau

Tabel 4.7

(Hasil Kuesioner Pertanyaan X.2.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Lokasi strategis dan mudah dijangkau oleh mahasiswa/i	SS	5	10	24,4%	50
	S	4	21	51,2%	84
	N	3	10	24,4%	50
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	184
Rata-rata skor					4,48

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 24,4%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau sebanyak 51,2%, sedangkan responden yang menyatakan netral

sebanyak 10 responden atau 24,4% artinya responden setuju bahwa lokasi bank strategis dan mudah dijangkau oleh mahasiswa/i.

b. Lokasi strategis

Tabel 4.8
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X.2.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Lokasi dekat dengan area/ pusat perbelanjaan	SS	5	10	24%	50
	S	4	20	49%	80
	N	3	11	27%	33
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	163
Rata-rata skor					3,97

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden atau 24%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau sebanyak 49%, sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 11 responden atau 27%, artinya responden setuju bahwa lokasi dekat dengan area atau pusat perbelanjaan.

3. Variabel Fasilitas Perbankan Syariah

Pada variabel pengetahuan diwakili oleh 4 item pertanyaan. Berikut hasil akumulasi jawaban 41 responden terhadap item pertanyaan variabel fasilitas.

a. Indikator sarana dan prasarana

Tabel 4.9
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X.3.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Kantor Bank Syariah bersih, rapi dan nyaman	SS	5	15	37%	75
	S	4	26	63%	104
	N	3	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	179
Rata-rata skor					4,36

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden atau 37%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau sebanyak 63%, artinya responden setuju bahwa kantor Bank Syariah bersih, rapi dan nyaman.

b. Indikator fasilitas ATM

Tabel 4.10
(Hasil Kuesioner Pertanyaan X.3.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Bank Syariah dilengkapi dengan ATM	SS	5	18	44%	90
	S	4	23	56%	92
	N	3	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	182
Rata-rata skor					4,43

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden atau 44%, kemudian

yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau sebanyak 56%, artinya responden setuju bahwa Bank Syariah dilengkapi dengan ATM.

c. Indikator fasilitas mobile banking

Tabel 4.11

(Hasil Kuesioner Pertanyaan X.3.3)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Bank Syariah dilengkapi dengan <i>mobile banking</i>	SS	5	15	37%	75
	S	4	26	63%	104
	N	3	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	179
Rata-rata skor					4,36

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden atau 37%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau sebanyak 63%, artinya responden setuju bahwa Bank Syariah dilengkapi dengan *mobile banking*.

d. Indikator fasilitas internet banking

Tabel 4.12

(Hasil Kuesioner Pertanyaan X.3.4)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Bank Syariah dilengkapi dengan <i>internet banking</i>	SS	5	16	39%	80
	S	4	25	61%	100
	N	3	0	0	0
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	180
Rata-rata skor					4,39

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden atau 37%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden atau sebanyak 63%, artinya Kantor Bank Syariah dilengkapi dengan internet banking.

4. Variabel Minat Menabung

Pada variabel pengetahuan diwakili oleh 4 item pertanyaan. Berikut hasil akumulasi jawaban 41 responden terhadap item pertanyaan variabel minat menabung:

Tabel 4.13
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y.1.1)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya lebih nyaman menabung di Bank syariah	SS	5	11	27%	55
	S	4	27	66%	108
	N	3	3	7%	9
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	172
Rata-rata skor					4,19

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden atau 27%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 27 responden atau sebanyak 66%, sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 3 responden atau 7%, artinya responden setuju bahwa lebih nyaman menabung di bank syariah.

Tabel 4.14
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y.1.2)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya lebih nyaman melakukan transaksi di ATM atau lokasi strategis	SS	5	15	37%	75
	S	4	23	56%	92
	N	3	3	7%	9
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	176
Rata-rata skor					4,29

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 responden atau 37%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden atau sebanyak 56%, sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 3 responden atau 7%, artinya responden setuju bahwa lebih nyaman melakukan transaksi di ATM atau lokasi strategis.

Tabel 4.15
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y.1.3)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya lebih nyaman melakukan transaksi menggunakan internet banking dengan fitur-fitur lengkap	SS	5	12	29%	60
	S	4	27	66%	108
	N	3	2	5%	6
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	174
Rata-rata skor					4,24

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden atau 29%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 27 responden atau sebanyak 66%,

sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 2 responden atau 5%, artinya responden setuju bahwa lebih nyaman melakukan transaksi menggunakan internet banking dengan fitur-fitur lengkap.

Tabel 4.16
(Hasil Kuesioner Pertanyaan Y.1.4)

Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
Saya lebih nyaman melakukan transaksi keuangan di kantor/ bank yang memiliki fasilitas lengkap	SS	5	18	44%	90
	S	4	20	49%	80
	N	3	3	7%	9
	TS	2	0	0	0
	STS	1	0	0	0
Jumlah			41	100%	179
Rata-rata skor					4,36

Sumber: Data primer penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa dari 41 responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden atau 44%, kemudian yang menyatakan setuju sebanyak 20 responden atau sebanyak 49%, sedangkan yang menyatakan netral sebanyak 3 responden atau 7%, artinya responden setuju bahwa nyaman melakukan transaksi keuangan di kantor/ bank yang memiliki fasilitas lengkap.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS Statistics 21. Berikut adalah pemaparan uji validitas variabel pengetahuan, lokasi, fasilitas dan minat menabung menggunakan 41 responden.

Tabel 4.17**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Mahasiswa**

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1.1	0,646	0,301	VALID
X.1.2	0,334	0,301	VALID
X.1.3	0,436	0,301	VALID

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa r_{hitung} untuk keseluruhan butir variabel pengetahuan mahasiswa (X.1) lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,301 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini berarti seluruh butir variabel pengetahuan dikatakan valid.

Tabel 4.18**Hasil Uji Validitas lokasi**

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.2.1	0,741	0,301	VALID
X.2.2	0,52	0,301	VALID

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa r_{hitung} untuk keseluruhan butir variabel lokasi (X.2) lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,301 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini berarti seluruh butir variabel lokasi dikatakan valid.

Tabel 4.19**Hasil Uji Validitas fasilitas**

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.3.1	0,43	0,301	VALID
X.3.2	0,742	0,301	VALID
X.3.3	0,85	0,301	VALID
X.3.4	0,8	0,301	VALID

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa r_{hitung} untuk keseluruhan butir variabel fasilitas (X.3) lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,301 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini berarti seluruh butir variabel fasilitas dikatakan valid.

Tabel 4.20

Hasil Uji Validitas Minat Menabung

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1.1	0,402	0,301	VALID
Y.1.2	0,957	0,301	VALID
Y.1.3	0,353	0,301	VALID
Y.1.4	0,554	0,301	VALID

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa r_{hitung} untuk keseluruhan butir variabel minat menabung (Y.1) lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,301 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal ini berarti seluruh butir variabel minat menabung dikatakan valid.

2. UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur sama. Berikut hasil perhitungan menggunakan *Alpha Cronbach* dalam SPSS Statistic 21.

Tabel 4.21
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabel coefficient	Cronbach alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	3 Item pertanyaan	0,732	Reliabel
Lokasi (X2)	2 item pertanyaan	0,731	Reliabel
Fasilitas (X3)	4 item pertanyaan	0,709	Reliabel
Minat (X4)	4 item pertanyaan	0,83	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai alpha cronbach yang lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Dengan demikian hasil dari penelitian ini memiliki pengukuran yang konsisten.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel adalah uji untuk mengukur suatu data apakah memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik.. Dalam menguji normalitas suatu data, peneliti dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, menggunakan grafik P-plot dan histogram. Jika hasil uji normalitas menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 maka data residual dapat dinyatakan berdistribusi normal. Namun, jika hasilnya lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan SPSS statistic 21:

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas Dengan One-Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1,41904846
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,078
	Negative	-0,087
Kolmogorov-Smirnov Z		0,556
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,917

a. Test distribution is Normal.

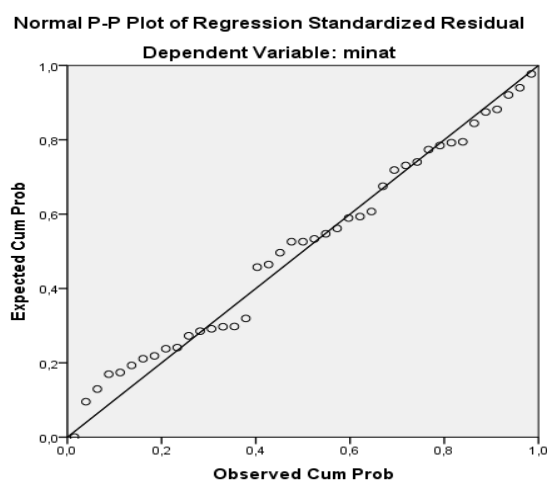
b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah, 2020

Pada tabel One-Sample Kolmogorov Smirnov Test diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,917 > 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena nilai signifikan $> 0,05$. Selanjutnya uji Kolmogorov Smirnov dengan uji normal P-Plot dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1

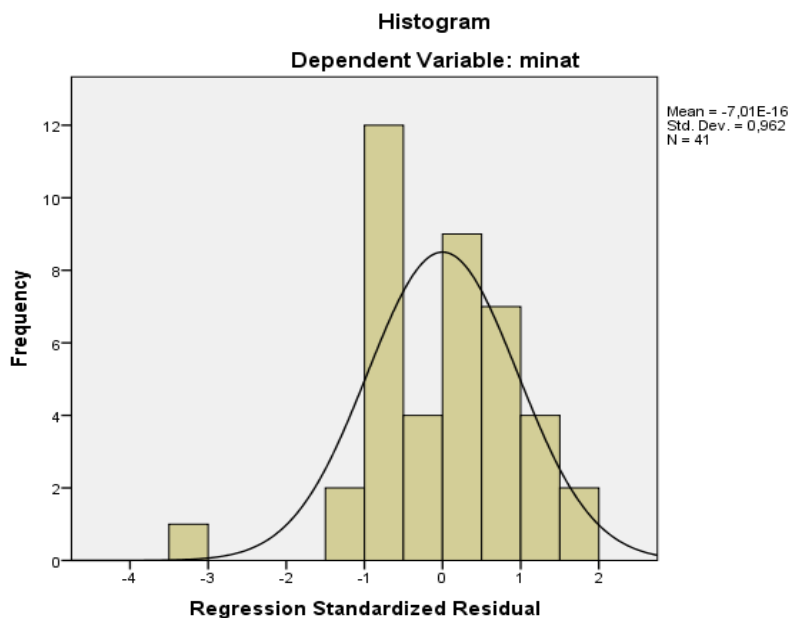
Hasil Uji Normal P-Plot



Sumber: data primer diolah, 2020

Pada normalitas data dengan normal P-Plot gambar 4.1, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber: data primer diolah, 2020

Gambar 4.2 memperlihatkan penyebaran di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang

signifikan antar variabel bebas. Dimana dapat dideteksi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Jika angka tolerance diatas 0,1 dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinieritas. Namun jika angka tolerance dibawah 0,1 dan $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas. Berikut merupakan hasil SPSS Statistic 21:

Tabel 4.23
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengetahuan	,984	1,016
Lokasi	,986	1,014
Fasilitas	,993	1,007

a. Dependent Variable: minat

Sumber: data primer diolah, 2020

Pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa hasil uji multikolonieritas variabel pengetahuan VIF sebesar 1,016 dan tolerance 0,984. Variabel lokasi VIF sebesar 1,014 dan tolerance 0,966. Dan variabel fasilitas VIF sebesar 1,007 dan tolerance 0,993. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, karena angka $VIF < 10$, dan tolerance $> 0,1$.

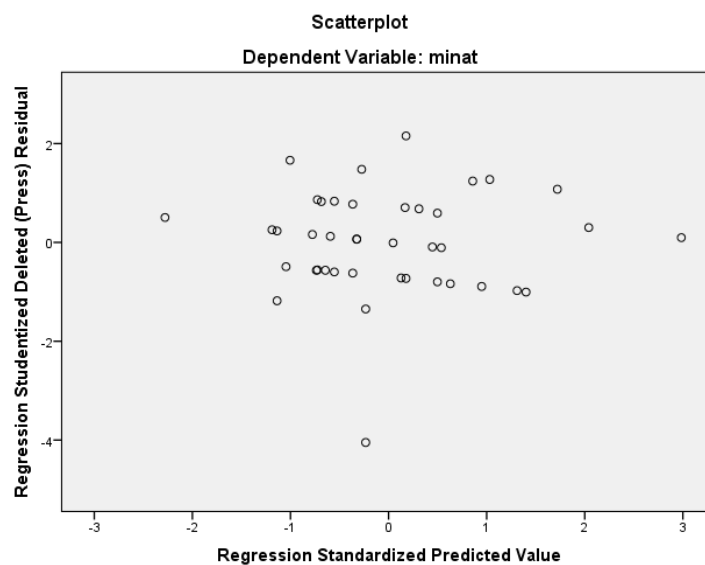
3. Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat Scatter Plot dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

- a) Jika terdapat titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dinyatakan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.3

Hasil uji Heterokedastisitas



Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan dari pola gambar scatterplot di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 atau sumbu Y dan tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja. Maka hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak dipakai.

F. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel independen (pengetahuan, lokasi, fasilitas) dengan variabel dependen (minat menabung) analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS Statistic 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil uji linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,804	1,453		11,568	0
1 PENGETAHUAN	0,239	0,094	0,33	2,555	0,015
LOKASI	0,326	0,078	0,533	4,161	0
FASILITAS	0,017	0,008	0,274	2,115	0,041

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel diatas diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Minat menabung = 16,804 + 0,239 pengetahuan + 0,326 lokasi + 0,017 fasilitas + e

$Y = 16,804 + 0,239 X_1 + 0,326 X_2 + 0,017 X_3 + e$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Konstanta Y (Minat menabung) bernilai positif 16,804. Artinya jika pengetahuan (X1), lokasi (X2), dan fasilitas (X3) dalam keadaan konstan tetap maka minat menabung sebesar 16,804

- b. Koefisien regresi X1 (Pengetahuan) bernilai positif 0,239. Artinya bahwa setiap kenaikan skor variabel pengetahuan satu-satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel minat menabung naik sebesar 0,239
- c. Koefisien regresi X2 (Lokasi) bernilai positif 0,326. Artinya bahwa setiap kenaikan skor variabel pengetahuan satu-satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel minat menabung naik sebesar 0,326
- d. Koefisien regresi X3 (Fasilitas) bernilai positif 0,017. Artinya bahwa setiap kenaikan skor variabel pengetahuan satu-satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan maka skor variabel minat menabung naik sebesar 0,017

G. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan beberapa cara, diantaranya yaitu:

- a. Jika nilai $\text{sig } \alpha < 0,05$ maka H_0 di tolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada $\alpha 0,05$ terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka H_0 di terima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada $\alpha 0,05$ terhadap variabel dependen.

- b. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 di tolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α 0,05 terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 di terima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α 0,05 terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan hasil uji SPSS Statistic 21

Tabel 4.25

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,804	1,453		11,568	0
1 PENGETAHUAN	0,239	0,094	0,33	2,555	0,015
LOKASI	0,326	0,078	0,533	4,161	0
FASILITAS	0,017	0,008	0,274	2,115	0,041

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : data primer diolah, 2020

Diketahui bahwa t tabel untuk $df = n-k-1 = 41-3-1 = 37$ dengan signifikansi 0,05 adalah 1,68709.

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa :

1. Pengetahuan didapatkan nilai t hitung sebesar 2,555 $>$ t tabel senilai 1,687, nilai probabilitas signifikan untuk variabel pengetahuan 0,01 $<$ 0,05. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa.

2. Lokasi didapatkan nilai t hitung sebesar $4,161 > t$ tabel senilai $1,687$, nilai probabilitas signifikan untuk variabel pengetahuan $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa.
3. Fasilitas didapatkan nilai t hitung sebesar $2,115 > t$ tabel senilai $1,687$, nilai probabilitas signifikan untuk variabel pengetahuan $0,04 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya secara parsial pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung pada mahasiswa

2. Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari pengujian SPSS Statistic 21:

Tabel 4.26

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	49,674	3	16,558	8,2	,000 ^b
1	Residual	74,716	37	2,019		
	Total	124,39	40			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), FASILITAS, LOKASI, PENGETAHUAN

Sumber: data primer diolah, 2020

Diketahui bahwa f tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kebebasan $df_1 (N_1) = k-1 = 3$, $N_2 = n-k-1 = 41-4-1 = 36$ diperoleh f tabel 2,86.

Dari tabel 4.26 dapat diketahui bahwa f hitung 8,20 lebih besar dari f tabel dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan, lokasi, dan fasilitas berpengaruh positif signifikan secara bersama-sama terhadap minat menabung mahasiswa.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersama-sama dibanding dengan variasi Y . Nilai koefisien determinasi digunakan adjusted R square, sebagai berikut :

Tabel 4.27

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 ^a	,399	,351	1,421

a. Predictors: (Constant), FASILITAS, LOKASI, PENGETAHUAN

Sumber: data primer diolah,2020

Dari tabel 4.27 di atas diketahui bahwa:

- a. Angka R square menunjukkan sebesar 0,399 atau 39,9%, hal ini berarti korelasi atau hubungan 3 variabel independen (pengetahuan, lokasi, dan fasilitas) terhadap minat mahasiswa menabung sebesar 0,399 satuan.
- b. Adjusted R square digunakan jika jumlah variabel independen lebih dari 2. Nilai adjusted R square pada tabel ini adalah 0,351 hal ini berarti 35,1% variabel minat mahasiswa memilih jasa bank syariah

bisa dijelaskan variabel pengetahuan, lokasi dan fasilitas, sedangkan sisanya 64,9 dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

- c. Std. Error of the estimate sebesar 1,421, semakin kecil nilai Std. Error of the estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.